

Efektivitas Penerapan Metode Mau'izhah dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Pancasila Kota Bengkulu

Dori Setiawan

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

dorisetiawano804@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Mau'izhah method used to improve student discipline in student learning at Pancasila Junior High School Bengkulu City. The research used a combination research approach (Mixed Methods) with a sequential explanatory design type, with a population of 35 students and teachers. Data collection methods used are questionnaires, interviews and documentation. After being analyzed with simple linear regression quantitative analysis, the results showed that the application of the mau'izhah method was effective in improving the discipline character of students at Pancasila Junior High School Bengkulu City, the partial t value was 2.975 with a significance of 5% > from t table 2.042. The Mau'izhah method is used to improve student discipline at SMP Pancasila City Bengkulu, contributing 21.10%, and the results of qualitative data analysis show that the mau'izhah method is said to be effective in improving student learning discipline, this can be seen from the results of the application of the method. what the teacher does in the learning process and outside of class hours is responded well by students, the results of the response are a lot of changes that occur to students such as students who were often late in coming in, have begun to gradually change, students who were often noisy in class now has begun to be orderly in carrying out learning, and students' attitudes towards teachers have begun to reflect good students and even students' interest in learning has increased.

Keywords: The effectiveness of the mau'izhah method; the character of students' discipline.;

How to cite this article:

Setiawan, D. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Mau'izhah dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Pancasila Kota Bengkulu. Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 6(1), 13-23.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Era modernisasi saat ini sudah banyak kenakalan remaja seperti minuman keras, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, tawuran, dan lain sebagainya, menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti dalam Permendiknas no 22 tahun 2006 dijelaskan bahwa visi mata pelajaran PAI adalah untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan ber mulia, mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama¹ serta bertujuan menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif baik personal maupun sosial.

Secara substansial mata pelajaran pendidikan agama islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan al akhlaqul karimah dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qadha dan Qadar. Karena itulah pada mata pelajaran pendidikan agama islam, metode Mau'izhah ini digunakan agar nilai-nilai keimanan dan yang ditanamkan kepada peserta didik dapat diserap, dipahami, dihayati dan diaplikasikan dalam kehidupan dan juga dapat menimbulkan kesadaran dalam belajar siswa.²

Kesadaran diri (consciousness) merupakan alternatif untuk memaksimalkan pembelajaran pada peserta didik, karena kesadaran merupakan modal penting bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan pendidikan. Kesadaran dimulai dengan pengetahuan dasar atau beberapa jenis kemampuan yang belum sempurna untuk mengetahui atau menyadari apa yang terjadi. Kesadaran merupakan energi pokok yang luar biasa yang terdapat pada pikiran yang berpengalaman secara sadar. Energi di sini maksudnya adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dan kemampuan menciptakan sesuatu yang terjadi. Hal yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran adalah yang dilakukan dengan kemauan dan kesadaran dari dalam diri sendiri sehingga peserta didik akan lebih mempunyai semangat yang luar biasa dalam belajar.

Menurut Guru PAI yang mengajar di SMP Pancasila Kota Bengkulu, guru juga mengatakan bahwasanya, masih banyak sekali siswa yang belum menyadari akan pentingnya belajar terutama belajar agama Islam, dan masih banyak juga siswa yang belum memiliki nilai atau sopan santun yang kurang baik, siswa masih sering melanggar aturan-aturan yang ada di sekolah seperti merokok, bolos dan terlambat.³ Oleh karena itu, peran guru sebagai pembimbing sangat menentukan dalam menimbulkan motivasi belajar pada siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul penelitian “Efektivitas Penerapan Metode Mau'izhah dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Pancasila Kota Bengkulu”.

METODE

Penelitian ini akan mengkaji tentang efektifitas penerapan metode Mau'izhah dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Pancasila Kota Bengkulu. Sehubungan dengan judul tersebut pada penelitian yang akan dilakukan maka akan menggunakan pendekatan penelitian kombinasi (Mixed Methods). Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian sequential explanatory design. Sequential explanatory design dicirikan dengan melakukan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹³ Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15%, 20% - 25% atau lebih. Karena jumlah siswa kelas VII, VIII, IX SMP Pancasila Kota Bengkulu kurang dari 100 orang, maka peneliti mengambil sampel secara keseluruhan. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 35 orang, perincian pengambilan sampel secara total sampling. Total sampling adalah pengambilan sampel dengan jumlah yang sama pada populasi penelitian.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument pedoman observasi dan angket. Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan, keteladanan guru agama terhadap karakter kepatuhan dan kejujuran siswa di SMP Pancasila Kota Bengkulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam mengukur sikap pada penelitian ini adalah skala likert.

Teknik Pengumpulan Data Teknik Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.

Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik mode angket ini dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut.

Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi melalui guru tentang pembelajaran terpadu yang berhubungan dengan konsep dan prosedur pembelajaran terpadu sebagai tambahan yang dirasakan perlu untuk menunjang data penelitian, terutama dalam hal pembelajaran terpadu.

Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan SMP Pancasila Kota Bengkulu, sarana dan prasarana dan data-data terkait dengan penelitian ini termasuk dalam poin dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis ini merupakan dasar dari analisis inferensial (analisis lanjut), analisis lanjut sangat bergantung dari analisis deskriptifnya. Oleh karena itu ketelitian dan kecermatan dalam melakukan analisis deskriptif sangat diperlukan untuk menentukan analisis berikutnya.

Penelitian ini dilakukan terhadap 35 orang responden, dengan tingkat partisipasi responden 100% dari angket yang disebarkan semuanya dikembalikan dengan terisi lengkap. Data penelitian telah disusun dalam bentuk tabulasi skor penerapan metode mau'izhah (X) dan karakter disiplin siswa (Y).

Dengan selalu bersumber pada hasil penelitian tersebut deskriptif data disajikan secara bertahap dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat. Deskriptif data hasil penelitian ditampilkan dalam beberapa macam ukuran tendensi sentral, yaitu mean, median, modus, maximum, minimum, dan sum. Penyajian deskriptif data ini untuk mengetahui gambaran dari masing-masing indikator variabel dan variabel secara keseluruhan. Masing-masing deskriptif data variabel dengan uraian seperti berikut:

Deskriptif Data variabel metode mau'izhah

Angket untuk metode mau'izhah disebarkan kepada responden sebanyak 35 orang siswa. Dan dijawab atau dikembalikan sebanyak jumlah yang sama yaitu 35 (100%). Angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik. Adapun gambaran atau deskriptif data variabel metode mau'izhah (X) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

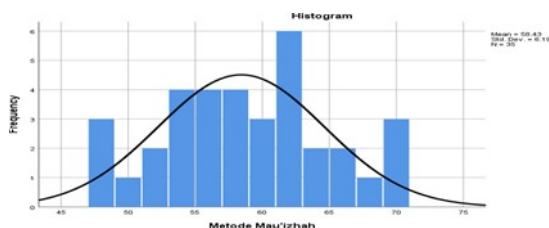
Tabel 1.Deskripsi Data Penerapan Metode Mau'izhah

Statistics		
Metode Mau'izhah		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		58.43
Median		58.00
Mode		62
Std. Deviation		6.194
Variance		38.370
Range		22
Minimum		48
Maximum		70
Sum		2045

Dari tabel di atas dapat dilihat, valid menunjukkan 35, berarti semua responden dianalisis semua sesuai dengan jumlah N-nya yaitu 35. Besarnya angka missing nol (0), berarti tidak ada yang kosong pada skor variabel yang dianalisis. Mean 58,43 yang berarti

nilai rata-rata dari variabel penerapan metode mau'izhah (X). Median adalah nilai yang membagi distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% nilai atas dan 50% frekuensi nilai bawah, pada variabel penerapan metode Mau'izhah adalah 58,00 sehingga frekuensi yang terdapat di atas sama dengan frekuensi yang terdapat di bawah. Mode (modus) adalah skor paling banyak, yaitu 62. Skor maximum skor atau nilai tertinggi adalah 70, minimum atau skor terendahnya adalah 48, dan jumlah skor keseluruhan adalah 2045,30.

Dari perhitungan ini dapat diartikan bahwa distribusi frekuensi skor variabel penerapan metode Mau'izhah (X) cenderung berdistribusi normal. Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi skor penerapan metode mau'izhah dapat dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar. 4.1.1 Histogram Data Penerapan Metode Mau'izhah

Deskriptif Data Karakter Disiplin Siswa

Angket untuk karakter disiplin siswa disebar kepada responden sebanyak 35 orang. Dan dijawab atau dikembalikan sebanyak jumlah yang sama yaitu 35 (100%). Angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik. Adapun gambaran atau deskriptif data media karakter disiplin siswa (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

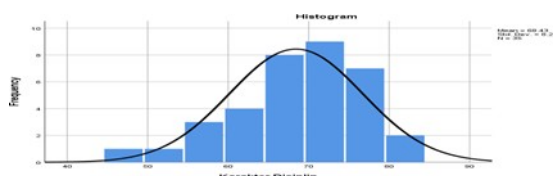
Tabel 2. Deskripsi Data Karakter disiplin siswa

Statistics		
Karakter Disiplin		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		68.43
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		8.272
Variance		68.429
Range		36
Minimum		47
Maximum		83
Sum		2395

Dari tabel di atas dapat dilihat, valid menunjukkan angka 35, berarti semua responden dianalisis semua sesuai dengan jumlah N-nya yaitu 35. Besarnya angka missing nol (0), ini berarti tidak ada data yang kosong pada skor variabel yang dianalisis. Mean 68.43 yang berarti nilai rata-rata dari variabel karakter disiplin siswa (Y). Median adalah nilai yang membagi distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi nilai atas dan 50% frekuensi nilai bawah, pada variabel karakter disiplin siswa adalah 70,00 sehingga frekuensi yang terdapat di atas

sama dengan frekuensi yang terdapat di bawah. Mode (modus) adalah skor yang frekuensinya paling banyak, yaitu 70. Skor maximum atau nilai tertinggi adalah 83, minimum atau skor terendah adalah 47 dan sum jumlah skor keseluruhan adalah 2395.31.

Dari perhitungan ini dapat diartikan bahwa distribusi frekuensi skor variabel karakter disiplin siswa (Y) cenderung berdistribusi normal. Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi skor karakter disiplin siswa dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 4.2 Histogram Data Karakter disiplin siswa

Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar regresi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun untuk keperluan hipotesis. Adapun persyaratan yang diperlukan dalam analisis regresi baik regresi linear sederhana maupun regresi ganda data tersebut harus dinyatakan berdistribusi normal dan serta berkedudukan linear. Adapun uraian pengujian persyaratan analisis seperti berikut ini:

1. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas populasi dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikan 0,05, jika signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka responden berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikan yang diperoleh lebih kecil 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka responden bukan dari populasi yang berdistribusi normal. Rangkuman hasil uji normalitas dengan bantuan program analisis data SPSS versi 26 yaitu dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Z dari uji residual variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-S		mirnov Test
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.34704378
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.077
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp.Sig 2-tailed) dari masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05. Untuk variabel efektivitas penerapan metode Mau'izhah dan variabel karakter disiplin siswa karena nilai signifikan variabel lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian populasi berasal dari distribusi normal.

2. Pengujian Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antara variabel bebas X dengan variabel responden Y, dengan ketentuan kolom sig baris linierity. Jika = sig deviation from linearity > 0,05. Maka data berdistribusi linear.³² Dengan dasar pengambilan keputusan:

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Data

ANO			VA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Metode Mau'izhah * Karakter Disiplin	Between Groups	(Combined)	1022.071	22	46.458	1.973	.112
		Linearity	275.476	1	275.476	11.702	.005
		Deviation from Linearity	746.595	21	35.552	1.510	.233
	Within Groups		282.500	12	23.542		
	Total		1304.571	34			

Dari tabel hasil pengujian di atas dapat diketahui signifikansi variabel penerapan metode Mau'izhah 0,233 nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($0,233 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa, variabel penerapan metode Mau'izhah dan variabel karakter disiplin siswa linear.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk masing-masing hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

- 3.1 H_0 : Metode Mau'izhah efektif dalam meningkatkan karakter disiplin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Pancasila Kota Bengkulu.
- 3.2 H_a : Metode Mau'izhah tidak efektif dalam meningkatkan karakter disiplin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Pancasila Kota Bengkulu.

Uji hipotesis uji regresi linear sederhana untuk menguji penelitian tentang apakah efektif dan signifikan antara variabel penerapan metode Mau'izhah (X) dengan karakter disiplin siswa (Y)? Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitasnya atau nilai signifikansinya lebih $\leq 0,05$ maka penerapan metode

Mau'izhah(X) efektif terhadap karakter disiplin siswa (Y) pada mata pelajaran PAI di SMP Pancasi- la Kota Bengkulu.

Uji regresi linear sederhana penerapan metode Mau'izhah(X) dengan karakter disiplin siswa (Y), menggunakan analisa program SPSS versi 26 dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.Hasil Pengujian Regresi antara X dengan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.573	12.130		2.685	.011
	Metode Mau'izhah	.614	.206	.460	2.972	.005
a. Dependen		t Variable: Disiplin Karakter				

Berdasarkan tabel Coefficients di atas dapat dilihat pada kolom B pada bagian constant terdapat nilai 32,57 sedangkan nilai variabel penerapan metode Mau'izhah 0,614 maka dapat dikemukakan persamaan regresi linearnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 32,57 + 0,614X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel karakter disiplin siswa untuk setiap perubahan variabel penerapan metode Mau'izhah sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas $b = 0,614$ bertanda positif yang berarti setiap kali variabel penerapan metode Mau'izhah bertambah satu, maka rata-rata variabel karakter disiplin siswa bertambah sebesar 0,614, penambahan ini adalah signifikan. Dari tabel di atas pada kolom t terdapat nilai 2,972 besarnya nilai t dapat dijadikan petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini:

H_0 : Metode Mau'izhah efektif dalam meningkatkan karakter disiplin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Pancasila Kota Bengkulu.

H_a : Metode Mau'izhah tidak efektif dalam meningkatkan karakter disiplin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Pancasila Kota Bengkulu.

Dari tabel di atas diketahui besarnya nilai t parsial adalah 2,975 dengan signifikansi 5% > dari ttabel 2,042 jadi metode Mau'izhah efektif dalam meningkatkan karakter disiplin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Pancasila Kota Bengkulu, selain membandingkan nilai t, penerapan metode Mau'izhah efektif dalam meningkatkan karakter disiplin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Pancasila Kota Bengkulu jika nilai sig sebesar 0,05 lebih $\leq$ dari 0,05, yang berarti variabel penerapan metode Mau'izha efektif ke arah positif secara signifikan terhadap karakter disiplin siswa di SMP Pancasila Kota Bengkulu.

Faktor Internal

Beberapa hal yang mempengaruhi etos kerja guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran PAI:

Faktor pertimbangan internal ialah menyangkut ajaran yang diyakini atau sistem kebudayaan dan agama, semangat untuk menggali informasi dan menjalin komunikasi.

Jam pelajaran PAI yang sedikit juga sebagai penyebab kendala yang dihadapi guru PAI dalam melaksanakan peranannya,

Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter disiplin siswa antara lain adalah keadaan siswa seperti:

Latar belakang siswa yang kurang mendukung, karena para siswa berangkat dari latar belakang yang berbeda-beda. Maka tingkat karakter disiplinnya pun juga berbeda-beda. Lingkungan keluarga merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh sekali terhadap proses pendidikan perilaku yang selama ini diterima siswa.³⁴

Lingkungan pergaulan, pergaulan dari siswa di luar sekolah juga sangat berpengaruh besar terhadap tingkahlaku dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Karena pengaruh dari pergaulan itu sangat cepat, maka apabila ada pengaruh yang buruk maka akan membawa dampak yang buruk pula bagi anak.

Besarnya pengaruh dari pergaulan dimasyarakat tidak terlepas dari adanya norma dan kebiasaan yang ada, apabila kebiasaan di lingkungan positif maka akan berpengaruh positif pula, apabila kebiasaan di lingkungan negative dalam lingkungan masyarakat maka juga akan berpengaruh buruk terhadap jiwa keagamaan anak, besarnya pengaruh yang ditimbulkan juga terlepas dari tidak adanya pengawasan dari sekolah, karena lingkungan sekolah hanya mengawasi para siswa saat jam sekolah dari pagi setelah sampai di sekolah dan jam pulang sekolah. Kemudian pergaulan diluar bukan lagi tugas dari sekolah.

Dengan demikian, guru mata pelajaran pendidikan agama islam harus seoptimal mungkin dalam memberikan bimbingan dan nasehat kepada siswa terutama siswa yang mempunyai masalah, seperti berkelahi, mencuri, berkata-kata kotor dan kasar di lingkungan sekolah agar permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa-siswi SMP Pancasila Kota Bengkulu dapat diselesaikan dengan baik dan dapat dijadikan pelajaran baik bagi mereka.

Sedangkan berdasarkan pengamatan langsung peneliti di lapangan, memang jika faktor internal dan eksternal menjadi salah satu faktor penghambat utama guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa, sebab faktor internal ialah faktor yang berasal dari lingkungan asrama dan eksternal dari lingkungan masyarakat. Kurang banyaknya waktu yang dimiliki guru bersama siswa menyebabkan kesulitan bagi guru untuk menyampaikan nasihat kepada siswa.

KESIMPULAN

Metode mauizhah ini dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan karakter disiplin siswa di SMP Pancasila Kota Bengkulu hal ini bisa dilihat dari hasil analisis kuantitatif berdasarkan besarnya nilai t hitung parsial adalah 2,975 dengan signifikansi 5% > dari ttabel 2,042 jadi metode mau'izha efektif dalam meningkatkan karakter disiplin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Pancasila Kota Bengkulu, variabel

penerapan metode mau'izhahefektiv ke arah positif secara signifikan terhadap karakter disiplin siswa di SMP Pancasila Kota Bengkulu.

Sedangkan secara kualitatif analisis efektivitas metode mau'izhahpenerapan metode yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dan luar jam pelajaran yang direspon dengan baik oleh siswa, hasil dari respon tersebut banyak sekali perubahan yang terjadi kepada siswa seperti siswa yang tadinya sering terlambat masuk sudah mulai berangsur-angsur berubah, siswa yang tadinya sering ribut didalam kelas kini sudah mulai tertib dalam melakukan pembelajaran, dan sikap siswa terhadap guru pun sudah mulai mencerminkan siswa yang baik dan bahkan minat siswa dalam belajar pun sudah semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam, Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013
- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010
- Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2013
- Bukhari Umar, Hadis Tarbawi, Jakarta : Amzah, 2012
- Chairul Fuad Yusuf. Efektifitas Pokjawas Dan Kinerja Pengawas. Jakarta : PT. Pena Citrasatria, 2008
- Duwi Priyatno. SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data & Penyelsaian Kasus-Kasus Statistik. Yogyakarta: Mediakom, 2016
- Eko Putro Widoyoko, Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Fu'ad Bin Abdul Aziz Asy-Syalhub, Beginilah Seharusnya Menjadi Seorang Guru, Jakarta: Dar Al- Qasim, 2011
- Ginting Abdorrahman, Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Humaniora, 2010
- Haidar Putra Daulay, Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat, Jakarta: Kencana, 2014
- Martinis Yamin, Paradigma Pendidikan Konstruktivistik: Implementasi KTSP dan UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2008
- Muzayyin Arifin, Kapita Selekta Pendidikan Islam, Sawo Raya, Bumi Aksara, 2003
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia: 2012
- Ridwan Abdullah Sani, Inovasi Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Ridwan, Dasar-Dasar Statistika, Bandung:Alfabeta, 2010
- Robert E. Slavin, Psikologi Pendidikan:Teori dan Praktik, Jakarta: Indeks Permata Puri Media, 2009
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Wali Pers, 2010

- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Ketigabelas, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Triskamala. Pengaruh Penggunaan Metode Mau'izhah dalam Keluarga Terhadap Pengamalan Sholat Lima Waktu Siswa Dimadrasah Tsanawiyah - Muttaqin Pekanbaru. Skripsi: UIN Syarif Kasim Riau, 2018